

DARLINK AMANAH

Syariah

October-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 10%
Reksa Dana	90% - 100%

Profil Produk

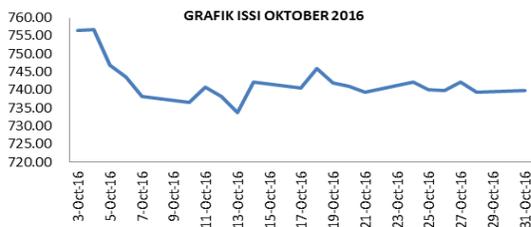
Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 1,176,057,687.71
Jumlah Outstanding Unit	: 1,117,824.7520
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Tentang Manajer Investasi

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global, BNP Paribas Group. PT. BNP-IP didukung oleh para profesional di bidang investasi yang berkompeten dan melayani klien yang beragam. Total dana kelolaan (AUM) bulan Oktober 2016 sebesar Rp. 18,67 triliun.

Setahun :

23.57%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.97%

1052.0949

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AMANAH	0.97%	0.52%	12.09%	19.97%	23.57%	N/A
Tolok Ukur *)	1.30%	3.15%	13.82%	23.55%	27.15%	-

* JII (Jakarta Islamic Indeks)

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00% - 20.00%
Saham	80% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 PT Bank OCBC NISP Tbk
3 Unilever Indonesia Tbk
4 Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
5 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT

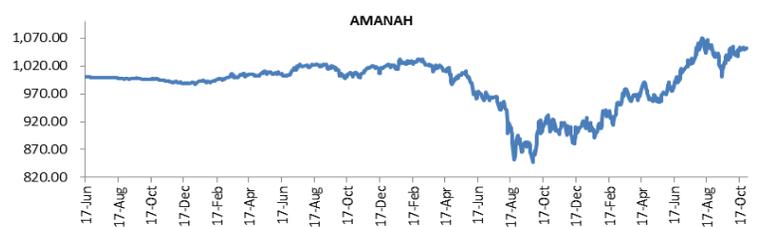
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) ditutup menguat pada akhir perdagangan bulan Oktober 2016. JII ditutup menguat 0,07% atau 0,53 poin ke level 739,91. Sebelumnya, indeks dibuka di zona merah dengan pelemahan 0,03% atau 0,24 poin di posisi 739,14. Sepanjang hari ini, indeks syariah bergerak pada kisaran 737,60 - 741,36. Dari 30 saham syariah yang diperdagangkan, sebanyak 14 saham menguat, 14 saham melemah, dan 2 saham stagnan. Saham yang menjadi pendorong IHSG diantaranya saham ASII (+0.61), UNTR (+2.49), AKRA (+5.19), INCO (+3.42). Saham yang menjadi penekan IHSG diantaranya saham ICBP (-1.31), TLKM (-0.24), SMGR (-1.25), PGAS (-1.16). Pelemahan indeks harga saham syariah pada akhir perdagangan sejalan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang ditutup menguat 0,23% atau 12,27 poin di level 5.422,54 pada perdagangan hari ini setelah bergerak pada kisaran 5.406,01 - 5.429,07 (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.